

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu proses penting dalam mengembangkan potensi peserta didik secara menyeluruh. Melalui pendidikan, peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga mengembangkan keterampilan, sikap, kemampuan sosial, serta kemampuan menjaga kesehatan dan kebugaran jasmani. Salah satu bagian pendidikan yang memiliki peranan dalam perkembangan tersebut adalah Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK). Pembelajaran PJOK memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar melalui aktivitas gerak dan olahraga sehingga dapat mendukung perkembangan fisik, keterampilan motorik, sosial, dan emosional.

Dalam pembelajaran PJOK terdapat berbagai macam aktivitas olahraga yang dapat diberikan kepada peserta didik, salah satunya adalah permainan sepak bola. Sepak bola merupakan permainan beregu yang membutuhkan penguasaan berbagai teknik dasar agar siswa dapat mengikuti permainan dengan baik. Teknik dasar tersebut antara lain menendang, mengoper, menghentikan, menyundul, merebut, dan menggiring bola. Penguasaan teknik dasar menjadi bagian penting dalam proses pembelajaran karena kemampuan bermain sepak bola sangat dipengaruhi oleh kemampuan peserta didik dalam melakukan teknik-teknik tersebut.

Salah satu teknik dasar yang penting untuk dikuasai dalam permainan sepak bola adalah menggiring bola atau *dribbling*. Menggiring bola merupakan kemampuan menguasai dan membawa bola dengan kaki sambil bergerak ke arah tertentu. Kemampuan ini dapat digunakan untuk mempertahankan penguasaan bola, mencari ruang, melewati lawan, serta mendukung proses penyerangan. Oleh karena itu, pembelajaran menggiring bola perlu diberikan secara sistematis sehingga siswa dapat memahami sekaligus mempraktikkan gerakan dengan benar.

Menggiring bola dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa bagian kaki, salah satunya adalah kaki bagian luar. Penggunaan kaki bagian luar memungkinkan pemain mengarahkan bola ke samping dan mengubah arah gerakan dengan tetap mempertahankan penguasaan bola. Dalam pembelajaran, siswa perlu menguasai koordinasi gerakan kaki, keseimbangan tubuh, kecepatan gerak, serta kemampuan mengontrol bola agar teknik menggiring bola menggunakan kaki bagian luar dapat dilakukan secara efektif.

Dalam proses pembelajaran, keberhasilan penguasaan teknik menggiring bola tidak hanya ditentukan oleh kemampuan fisik siswa, tetapi juga oleh metode pembelajaran yang digunakan guru. Metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dapat menciptakan suasana belajar yang aktif, menyenangkan, dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan latihan secara berulang. Sebaliknya, pembelajaran yang kurang bervariasi dapat menyebabkan siswa kurang aktif dan kurang memiliki kesempatan untuk mengembangkan keterampilan geraknya.

Salah satu metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran keterampilan sepak bola adalah metode bermain. Metode bermain menempatkan aktivitas permainan sebagai bagian dari proses pembelajaran sehingga latihan teknik dapat dilakukan dalam suasana yang lebih menarik. Melalui permainan, siswa dapat memperoleh kesempatan untuk melakukan gerakan secara berulang, berinteraksi dengan teman, memecahkan masalah gerak, serta menerapkan keterampilan dalam situasi yang lebih menyerupai permainan sebenarnya.

Hasil penelitian Khirom (2021) mengenai peningkatan keterampilan menggiring bola pada permainan sepak bola mini melalui metode bermain dalam kelompok-kelompok kecil menunjukkan bahwa aktivitas bermain dapat digunakan dalam pembelajaran menggiring bola. Penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa siswa memberikan respons positif terhadap pembelajaran melalui permainan karena kegiatan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan melibatkan siswa secara aktif.

Selanjutnya, Landau (2022) melalui penelitian mengenai penggunaan metode bermain dalam pembelajaran keterampilan sepak bola menunjukkan bahwa metode bermain dapat digunakan sebagai alternatif dalam meningkatkan keterampilan peserta didik. Pendekatan tersebut memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih aktif dalam melakukan gerakan dan berlatih keterampilan sepak bola dalam suasana pembelajaran yang tidak monoton.

Penelitian Sastaman (2023) yang secara khusus membahas metode bermain dalam pembelajaran menggiring bola juga menunjukkan pentingnya pemilihan

metode pembelajaran dalam upaya meningkatkan keterampilan menggiring bola. Metode bermain dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik sehingga siswa memperoleh kesempatan untuk melakukan latihan teknik dalam berbagai bentuk aktivitas permainan.

Hasil penelitian Pratama (2023) tentang pembelajaran keterampilan sepak bola melalui metode bermain pada siswa kelas XI juga memberikan gambaran bahwa pendekatan bermain dapat diterapkan pada peserta didik tingkat sekolah menengah. Hal tersebut relevan dengan karakteristik subjek penelitian ini yang berfokus pada siswa kelas XI.

Selain itu, Darmawan, Lisdiantoro, dan rekan-rekan (2024) dalam kajian literatur mengenai metode bermain dan metode latihan keterampilan sepak bola menjelaskan bahwa metode bermain mempunyai keunggulan dalam menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan dapat mengurangi kejenuhan siswa. Dalam pembelajaran keterampilan sepak bola, pendekatan bermain dapat memberikan pengalaman kepada siswa untuk melakukan berbagai teknik dalam situasi yang lebih aktif.

Penelitian Sitompul dan Perada (2024) mengenai pendekatan *modeling games* untuk meningkatkan kemampuan *dribbling* sepak bola juga memperlihatkan bahwa pendekatan yang berbasis permainan dapat digunakan untuk mengembangkan keterampilan menggiring bola. Hasil tersebut memperkuat pandangan bahwa pembelajaran keterampilan menggiring bola tidak harus selalu dilakukan melalui latihan teknik secara konvensional, tetapi dapat dikembangkan melalui aktivitas permainan yang terstruktur.

Penelitian Aswandi (2025) mengenai peningkatan kemampuan menggiring bola dalam permainan sepak bola dengan modifikasi alat juga menunjukkan bahwa kemampuan menggiring bola masih menjadi salah satu keterampilan yang perlu mendapatkan perhatian dalam pembelajaran PJOK. Penggunaan variasi pembelajaran dapat membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam melakukan gerakan menggiring bola secara benar.

Penelitian Dukalang, Datau, dan Diuli (2025) mengenai peningkatan kemampuan menggiring bola menggunakan kaki bagian dalam melalui metode pendekatan bermain juga menunjukkan adanya relevansi antara pendekatan bermain dan pembelajaran teknik menggiring bola. Walaupun penelitian tersebut menggunakan kaki bagian dalam, hasilnya dapat menjadi pendukung bahwa pendekatan bermain dapat diterapkan dalam pembelajaran teknik menggiring bola dengan memberikan aktivitas yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Berdasarkan beberapa hasil penelitian tersebut, dapat diketahui bahwa metode bermain memiliki potensi untuk membantu meningkatkan keterampilan menggiring bola dalam pembelajaran sepak bola. Akan tetapi, penelitian yang secara khusus memfokuskan pada hasil belajar menggiring menggunakan kaki bagian luar melalui metode bermain pada siswa kelas XI SMA, khususnya di SMA Sinter Claus Sion Sukabilulik, masih perlu dilakukan. Hal tersebut menjadi dasar penting untuk melakukan penelitian pada konteks sekolah dan karakteristik peserta didik yang berbeda.

Berdasarkan kondisi pembelajaran PJOK di SMA Sinter Claus Sion Sukabilulik, khususnya pada siswa kelas XI, kemampuan menggiring bola menggunakan kaki bagian luar masih perlu ditingkatkan. Beberapa siswa mengalami kesulitan dalam mengontrol bola ketika bergerak, mengatur jarak bola dengan kaki, mengubah arah gerakan, serta mempertahankan penguasaan bola. Kondisi tersebut dapat berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar siswa pada materi permainan sepak bola.

Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa diperlukan suatu upaya perbaikan dalam proses pembelajaran. Guru perlu menggunakan metode yang dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih banyak bergerak, berlatih, bekerja sama, dan memperoleh pengalaman langsung dalam melakukan teknik menggiring bola. Metode bermain dapat menjadi salah satu alternatif karena pembelajaran dapat dikemas dalam bentuk permainan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Melalui penerapan metode bermain, siswa diharapkan tidak hanya memahami konsep menggiring bola menggunakan kaki bagian luar, tetapi juga mampu mempraktikkannya dengan gerakan yang benar. Aktivitas bermain yang dirancang secara sistematis dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan latihan secara berulang dalam suasana yang menyenangkan. Dengan demikian, diharapkan terjadi peningkatan keaktifan, motivasi, keterampilan, dan pada akhirnya hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, maka diperlukan suatu penelitian tindakan kelas untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan

metode bermain. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi terhadap permasalahan pembelajaran menggiring bola serta memberikan alternatif bagi guru PJOK dalam melaksanakan pembelajaran teknik dasar sepak bola yang lebih aktif dan menyenangkan. Dengan demikian, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Peningkatan Hasil Belajar Menggiring Bola Menggunakan Kaki Bagian Luar melalui Metode Bermain pada Siswa Kelas XI SMA Sinter Claus Sion Sukabilulik.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK), khususnya pada materi permainan sepak bola pada siswa kelas XI SMA Sinter Claus Sion Sukabilulik, yaitu sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa dalam materi menggiring bola masih belum optimal, khususnya dalam melakukan teknik menggiring bola menggunakan kaki bagian luar.
2. Sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam mengontrol bola ketika melakukan gerakan menggiring bola menggunakan kaki bagian luar.
3. Sebagian siswa belum mampu mengatur jarak antara bola dan kaki sehingga bola sering terlalu jauh dari penguasaan ketika melakukan gerakan menggiring.

4. Siswa masih mengalami kesulitan dalam mengarahkan dan mengubah arah bola ketika melakukan gerakan menggiring bola menggunakan kaki bagian luar.
5. Koordinasi antara gerakan kaki, keseimbangan tubuh, dan penguasaan bola masih perlu ditingkatkan dalam pelaksanaan teknik menggiring bola.
6. Keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran teknik menggiring bola belum optimal, sehingga kesempatan siswa untuk melakukan latihan dan mengembangkan keterampilan gerak masih terbatas.
7. Pembelajaran menggiring bola membutuhkan variasi kegiatan yang lebih menarik dan menyenangkan agar siswa tidak mudah merasa bosan selama mengikuti proses pembelajaran.
8. Metode bermain belum dimanfaatkan secara optimal sebagai alternatif pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menggiring bola menggunakan kaki bagian luar.
9. Kesempatan siswa untuk mempraktikkan teknik menggiring bola secara berulang dalam situasi permainan masih perlu ditingkatkan, sehingga pengalaman belajar siswa menjadi lebih bermakna.
10. Diperlukan penerapan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan dan hasil belajar siswa, salah satunya melalui metode bermain dalam pembelajaran menggiring bola menggunakan kaki bagian luar.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditetapkan, maka penelitian dibatasi pada peningkatan hasil belajar menggiring bola menggunakan kaki bagian luar melalui metode bermain pada siswa kelas XI SMA Sinter Claus Sion Sukabilulik.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

“Apakah penerapan metode bermain dapat meningkatkan hasil belajar menggiring bola menggunakan kaki bagian luar pada siswa kelas XI SMA Sinter Claus Sion Sukabilulik?”

E. Cara Pemecahan Masalah

Untuk mengatasi rendahnya hasil belajar menggiring bola menggunakan kaki bagian luar pada siswa kelas XI SMA Sinter Claus Sion Sukabilulik, peneliti menerapkan metode bermain dalam proses pembelajaran. Metode ini dilakukan melalui berbagai bentuk permainan sederhana yang berkaitan dengan teknik menggiring bola. Dengan cara tersebut, siswa diharapkan lebih aktif, termotivasi, dan memiliki kesempatan untuk berlatih secara berulang. Penerapan metode bermain diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menggiring bola menggunakan kaki bagian luar dan hasil belajar siswa.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar menggiring bola menggunakan kaki bagian luar melalui metode bermain pada siswa kelas XI SMA Sinter Claus Sion Sukabilulik.

Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan teknik menggiring bola menggunakan kaki bagian luar.
2. Meningkatkan keaktifan dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran sepak bola.
3. Meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan metode bermain.

G. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar menggiring bola menggunakan kaki bagian luar melalui metode bermain pada siswa kelas XI SMA Sinter Claus Sion Sukabilulik. Melalui penerapan metode bermain, diharapkan siswa dapat lebih aktif dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran, serta mampu melakukan teknik menggiring bola menggunakan kaki bagian luar dengan baik dan benar. Dengan demikian, penerapan metode bermain diharapkan dapat meningkatkan keterampilan dan hasil belajar siswa dalam permainan sepak bola.

G. Ruang Lingkup Masalah

Untuk menghindari meluasnya permasalahan dan agar penelitian lebih terarah, ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada hal-hal berikut:

1. Materi pembelajaran yang diteliti adalah teknik menggiring bola menggunakan kaki bagian luar dalam permainan sepak bola.
2. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode bermain dengan melibatkan siswa secara aktif dalam berbagai bentuk permainan yang berkaitan dengan keterampilan menggiring bola.
3. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI SMA Sinter Claus Sion Sukabilulik.
4. Penilaian penelitian difokuskan pada keterampilan dan hasil belajar siswa dalam melakukan teknik menggiring bola menggunakan kaki bagian luar.
5. Aktivitas siswa yang diamati meliputi keaktifan, kerja sama, disiplin, dan tanggung jawab selama proses pembelajaran.